



**PENGARUH OPTIMALISASI PADA KESIAPAN PELAYANAN JASA PENUNDAAN DI
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK TERHADAP KELANCARAN OPERASIONAL
PELAYANAN PENUNDAAN DI AREA I PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

***THE EFFECT OF OPTIMIZATION ON THE READINESS OF DELAY SERVICES AT PT
JASA ARMADA INDONESIA TBK ON THE SMOOTH OPERATIONAL RUNNING OF
DELAY SERVICES IN AREA I OF TANJUNG PRIOK PORT***

Roma dormawaty¹, Titis Ari bowo², Agung Kwartama³

^{1,2}KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran

³KPNK, Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya

Email : agungkwartama1977@gmail.com

Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 28-11-2024

Abstract

A port is an area that includes land and water within certain boundaries, which functions as a location for government and economic activities. Its function includes a place for ships to dock, anchor, as well as activities for boarding and unloading passengers and loading and unloading goods. Apart from that, the port is equipped with shipping safety facilities and other supporting activities, and acts as a center for intra and inter-mode transportation. This research discusses the agreement between PT. Indonesian Fleet Services Tbk and PT. Pelabuhan Indonesia Regional II (Persero) as stated in article 10, which regulates the rights and obligations of both parties. The focus of this study is to evaluate how the agreement contributes to the smoothness and optimization of delay service activities. By analyzing the provisions in the agreement, this research aims to provide a better understanding of the importance of legal aspects in carrying out operational activities in the port sector. It is hoped that the results of this research can become a reference for related parties in managing effective and efficient collaborative relationships. From the results of the research that has been carried out, after going through the stages of data collection, data processing, data analysis and discussion, it can be proven that the Optimization variable in Delay Service Readiness (X) has an influence on the smooth operation of delay services in Area 1 of Tanjung Priok Port (Y).

Keywords: *Delay Services and Smooth Operations*

Abstrak

Pelabuhan merupakan area yang meliputi daratan dan perairan dengan batasan tertentu, yang berfungsi sebagai lokasi untuk kegiatan pemerintahan dan ekonomi. Fungsinya meliputi tempat kapal bersandar, berlabuh, serta aktivitas naik turun penumpang dan bongkar muat barang. Selain itu, pelabuhan dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang lainnya, serta berperan sebagai pusat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Penelitian ini membahas perjanjian antara PT. Jasa Armada Indonesia Tbk dan PT. Pelabuhan Indonesia Regional II (Persero) yang tertuang dalam pasal 10, yang mengatur hak dan kewajiban kedua pihak. Fokus studi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana perjanjian tersebut berkontribusi terhadap kelancaran dan optimalisasi kegiatan pelayanan jasa penundaan. Dengan menganalisis ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya aspek hukum dalam menjalankan kegiatan operasional di sektor pelabuhan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam



mengelola hubungan kerjasama yang efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan dapat dibuktikan bahwa variabel Optimalisasi pada Kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan(X) mempunyai pengaruh terhadap Kelancaran Operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok (Y).

Kata kunci : Pelayanan Jasa Penundaan dan Kelancaran Operasional

PENDAHULUAN

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan / atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Dalam menunjang kegiatan pengoptimalisasian pelayanan kapal di pelabuhan, pelabuhan memberikan pelayanan jasa yang berupa pelayanan untuk keluar masuknya kapal serta berpindahannya dari satu dermaga ke dermaga lainnya dengan menggunakan kapal pandu dan kapal tunda atau yang sering disebut dengan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan. Pelayanan jasa pemanduan dan penundaan sangat berdampak besar dalam pelayanan bongkar muat, untuk memastikan kepuasan pelanggan dapat dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga baik, misalnya dengan tidak adanya waktu tunggu pada pelanggan, selalu memberikan pelayanan yang baik sehingga akan berdampak pada kesan dan pengalaman yang baik pada pelanggan. PT. Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan anak dari perusahaan PT Pelindo Regional II (Persero). PT Jasa Armada Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal, angkutan laut serta logistik yang saat ini memiliki 5 area dengan cabang-cabang yang terbagi di beberapa wilayah di Indonesia.

Dalam menunjang kegiatan operasional yang ada PT. Jasa Armada Indonesia Tbk memiliki perjanjian Dengan PT. Pelabuhan Indonesia Regional II (Persero) pada pasal 10 yaitu mengenai hak dan kewajiban dari kedua pihak guna kelancaran dan optimalnya kegiatan pelayanan jasa penundaan, Dimana terdapat kewajiban pada pihak kedua yaitu PT. Jasa Armada Indonesia Tbk untuk menjamin ketersediaan Kapal Tunda pada cabang pelabuhan untuk setiap saat dengan Service level Agreement dan Service level Guarantee serta menyediakan kapal tunda pengganti, dalam perjanjian ini telah disepakati Cabang Pelabuhan Tanjung Priok harus memenuhi armada Kapal Tunda sebanyak 15 kapal tunda yang siap beroperasi atau standby setiap harinya guna kelancaran pelayanan jasa yang ada.

Pelabuhan Tanjung Priok adalah pelabuhan utama dan pelabuhan terbesar di Indonesia yang menjadi pelabuhan tersibuk setiap harinya dengan segala aktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Maka dari itu Pelabuhan Tanjung Priok harus selalu mengoptimalkan segala pelayanan yang ada guna meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat termasuk pelayanan jasa pemanduan dan penundaan. Berdasarkan PM 57 Tahun 2015 tentang penundaan kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar maupun kolam



pelabuhan, baik untuk bertambat ke atau untuk melepas dari dermaga, jetty, trestle, pier, pelampung, dolphin, kapal dan fasilitas tambat lainnya dengan mempergunakan kapal tunda sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Pelabuhan Tanjung Priok sering kali mendapatkan permasalahan terkait kurang optimalnya pada kesiapan pelayanan jasa penundaan yang tidak memenuhi sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan dengan PT Pelindo Regional II Tanjung Priok. Maka, manajemen harus melakukan peninjauan kembali dan melakukan komitmen kepada pengguna jasa guna memberikan pelayanan jasa penundaan seoptimal mungkin, PT Jasa Armada Indonesia Tbk harus melakukan perbaikan dan perawatan dari sisi manajemen hingga perawatan kapal tunda berkala untuk mengantisipasi keterlambatan dalam pelayanan jasa.

Landasan Teori

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, dalam bab ini penulis memberikan beberapa pengertian yang diambil dari beberapa referensi seperti beberapa buku – buku, dokumen dokumen terkait, dan juga pendapat dari beberapa ahli atau tokoh yang dapat memudahkan pemberian pemahaman terkait skripsi ini. Berikut diuraikan definisi-definisi operasional variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan. Sedangkan menurut Pratama (2013) Optimalisasi merupakan upaya seseorang untuk meningkatkan suatu kegiatan atau pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik- baiknya dalam batas-batas tertentu.

2. Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel dan dapat diartikan Kembali sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.

3. Armada

Armada adalah sesuatu yang mengacu pada lebih dari dua unit kendaraan atau alat transportasi tertentu yang menunjukkan satu kesatuan.

4. Kapal Tunda (Tug Boat)

Kapal Tunda merupakan kapal yang dipergunakan untuk menarik atau membantu Gerakan kapal lain di laut, keluar masuk pelabuhan atau sungai dan untuk menarik tongkang-tongkang di pelabuhan atau di pantai.

5. Pelayanan Jasa

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan Pelayanan Jasa merupakan setiap Tindakan atau kinerja yang



dapat ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

6. Penundaan

Penundaan merupakan sebuah Jasa Utama Perseroan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah- gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga

7. Kelancaran

Kelancaran merupakan suatu keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terlaksana dengan baik dan maksimal

Berikut ini akan diuraikan beberapa teori yang menjadi landasan dasar dari penulisan skripsi ini yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diambil dari beberapa buku-buku, kutipan-kutipan, teori serta aturan-aturan kemaritiman baik nasional maupun internasional.

1. Pelayanan Jasa Kapal

a. Pelayanan

Menurut Barata dalam Atmadjati (2018) Mengemukakan bahwa “Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Menurut Philip Kotler dalam Rangkuti (2016) mengemukakan bahwa pelayanan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang bermanfaat atau yang diberikan oleh satu atau beberapa pihak kepada pihak lain untuk dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan yang pada dasarnya bersifat berwujud dan tidak akan menimbulkan kepemimpinan apapun kepada yang menerimanya.

Menurut A.S. Moenir dalam Rangkuti (2016) mengemukakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan Tindakan yang dilakukan oleh orang lain agar masing-masing memperoleh keuntungan yang diharapkan dan mendapat kepuasan. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan pelayanan merupakan Tindakan atau kegiatan seseorang yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain untuk menyampaikan jasa dan produk kepada pelanggan dengan pelayanan (service) untuk mendapatkan kepuasan terhadap kebutuhan dan keinginan pengguna jasa.

b. Jasa

Definisi jasa menurut Kotler dalam Lupiyoadi (2006) Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Produksi jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya. Definisi jasa menurut Kotler dan Keller dalam Supranto (2011:227): Jasa adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain yang secara prinsip intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun



Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tidak kasat mata dari suatu pihak ke pihak lain yang tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan.

c. Pelayanan Jasa Kapal

Proses pelayanan ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam memberikan layanan kepada pengguna jasa kepelabuhan, termasuk layanan kapal dan pengaturan hubungan antara perusahaan dan pelanggan dalam pelaksanaan kegiatan layanan kapal di pelabuhan. Tujuan utama dari proses pelayanan ini adalah untuk memberikan kepastian dan mempercepat proses layanan operasional kapal di Pelabuhan Tanjung Priok. Batas wilayah operasi Pelabuhan Indonesia mencakup daratan dan perairan tertentu, yang Dimana dikenal dengan istilah daerah lingkungan kerja pelabuhan (DLKR) dan daerah lingkungan kepentingan (DLKP). DLKR dipergunakan secara langsung untuk semua kegiatan pelabuhan, sedang DLKP dipergunakan untuk menjamin keselamatan pelayaran. Berikut ini pelayanan yang diberikan kepada kapal di Pelabuhan:

2. Kapal Tunda

a. Kapal

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” pengertian kunjungan adalah perihal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau, berkunjung, lawatan, perlu diadakan ke rumah-rumah untuk mengadakan suntikan massal. Sedangkan Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 “Tentang Pelayaran” pasal 1 ayat 36 kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Dari kedua pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian kunjungan kapal adalah suatu kunjungan yang dilakukan oleh sebuah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut atau yang disebut dengan kapal.

b. Kapal Tunda (Tug Boat)

Menurut Damanik et al. (2016) Tugboat adalah jenis kapal pemandu yang biasa digunakan untuk menarik dan mendorong kapal besar di pelabuhan, memandu kapal besar pada jalur yang berbahaya, memperbaiki kapal di laut, melakukan penyelamatan pada air seperti memadamkan api dan salvage. Selain itu Tugboat adalah kapal yang fungsinya menarik atau mendorong kapal-kapal lainnya. Kapal Tunda digunakan adalah jenis Harbour Tug, untuk memberikan pelayanan kepada kapal yang mempunyai panjang lebih dari 70 meter yang melakukan gerakan (olah gerak) di perairan wajib pandu, baik yang akan sandar ataupun meninggalkan pelabuhan, dengan cara menggandeng, mendorong dan menarik. Pemanduan kapal tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pertimbangan keselamatan pelayaran. Kapal tunda mempunyai tenaga mesin yang besar jika dibandingkan dengan ukuran kapalnya karena fungsinya tersebut. Mesin induk yang ada di kapal tunda biasanya memiliki kekuatan antara 500 sampai dengan 2000 kW, dan kapal tunda yang lebih besar digunakan di laut lepas 20.000 kW.



Untuk alasan keselamatan, masing-masing kapal tunda membutuhkan minimum dua buah mesin induk. Kapal tunda juga dilengkapi dengan peralatan untuk menarik seperti towing hook, stabilizer guilding ring, towing beam, dan derek tambang Tarik pada geladak Tengah.

Dalam melaksanakan tugasnya, kapal tunda bergerak tergantung dari ukuran kapal yang mana pada dalam melayani satu kapal besar, dapat menggunakan satu atau dua unit kapal tunda atau bahkan tiga dengan posisi ketiga kapal yang berbeda saat menunda kapal. Oleh karena itu, kapal tunda dibedakan menurut posisi saat menunda kapal, yaitu:

- 1) *Towing Tugboat (kapal tunda Tarik)*
- 2) *Pushing Tugboat (kapal tunda dorong)*
- 3) *Side Tugboat (kapal tunda tempel)*

3. Pelayanan Penundaan

Menurut Hariyadi (2007) dalam buku manajemen bisnis pelabuhan, kegiatan penundaan kapal adalah pekerjaan mendorong, menarik atau menggandeng kapal yang berolah gerak untuk bertambat atau untuk melepas dari tambatan, jembatan, pelampung, dolphin, kapal lainnya dengan mempergunakan kapal tunda. Jadi secara mendasar penundaan disediakan sebagai alat bantu pandu. Pelayanan jasa pandu, jasa tunda, jasa kepil dan jasa telekomunikasi adalah suatu rangkaian pelayanan jasa yang tidak bisa dipisahkan dengan pertimbangan keselamatan terhadap kapal-kapal yang keluar masuk pelabuhan. Dengan panjang kapal tertentu harus mempergunakan kapal tunda sebagai sarana bantu pandu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pendekatan adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2019), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun pendekatan metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam menulis skripsi ini adalah metode kuantitatif dimana pengumpulan data untuk dianalisis berupa angka-angka (numerik).

Menurut Sugiyono (2022), Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel bebas dengan simbol (X). Dalam penelitian ini variabel X atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah Optimalisasi pada Kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel terikat dengan simbol (Y). Dalam penelitian



ini variabel Y yaitu terhadap Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area I Pelabuhan Tanjung Priok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Jasa Armada Indonesia Tbk menyediakan layanan pemanduan & penarik untuk memastikan berlabuh dengan lancar dan aman bagi kapal yang masuk dan keluar Pelabuhan Laut, Jalur Perairan Darat, dan Kegiatan Kapal- ke-Kapal Lepas Pantai (STS) Minyak & Gas. Berdasarkan peraturan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang sesuai dengan peraturan internasional, semua kapal di atas 500 GT tunduk pada pemanduan dan penundaan, di mana operator pelabuhan yang diamanatkan dan operator STS harus menyediakan aktivitas tersebut berdasarkan hukum maritim Indonesia. Pilotage pada dasarnya adalah kegiatan di bawah Otoritas Negara, di mana didelegasikan dan diamanatkan kepada masing-masing operator pelabuhan sebagai perwakilan negara.

PT Jasa Armada Indonesia memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan perusahaan, berikut merupakan visi dan misi Perseroan

Visi : Menjadi Fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan dunia dalam ekosistem ke pelabuhan.

Misi : Memaksimalkan nilai Tambah untuk pemangku kepentingan / Stakeholders.

Pelayanan Jasa Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sampai dengan tahun 2022, Produk atau Jasa Utama Perseroan terdiri dari:

1. Jasa Pelayanan Kapal

Jasa Pelayanan Kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, dalam hal ini Produk atau Jasa Utama Perseroan dalam Pelayanan Jasa Kapal adalah meliputi:

a. Jasa Tunda

Jasa Penundaan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.

b. Jasa Pandu

Jasa Pemanduan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.



2. Jasa Pengelolaan Kapal

Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2

3. Jasa Pengangkutan dan Lainnya Pelayanan

Jasa Pengangkutan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan dan merupakan menjadi salah satu segmen Produk atau Jasa Utama Perseroan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh oleh penulis pembahasan mengenai pengaruh terhadap variabel yang terdiri dari Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk Terhadap Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area- I Pelabuhan Tanjung Priok diuraikan sebagai berikut:

- a. Koefisien Determinasi X terhadap Y diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,861. Besarnya kontribusi dari variabel Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk terhadap Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area- I Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 74,1% sedangkan sisanya 25,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
- b. Regresi X terhadap Y diperoleh nilai $Y = 8,021 + 0,755X$. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk terhadap Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area- I Pelabuhan Tanjung Priok menunjukkan searah (positif). Hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif 0,755 yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk maka akan diikuti peningkatan Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area I Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 0,755 satuan.
- c. Pada pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,1$ dan nilai thitung $11,081 > t$ tabel 1,302 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan pada variabel Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk terhadap Kelancaran Operasional Pelayanan Penundaan Di Area- I Pelabuhan Tanjung Priok.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan dapat dibuktikan bahwa variabel Optimalisasi pada Kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan(X) mempunyai pengaruh terhadap Kelancaran Operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok (Y). Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan yang sebagai berikut:



1. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode determinasi atau koefisien penentu, dinyatakan bahwa optimalisasi pada kesiapan pelayanan jasa penundaan kapal berpengaruh terhadap kelancaran operasional pelayanan penundaan di area 1 Tanjung Priok sebesar 0,741 atau 74,1. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (Optimalisasi pada Kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk) adalah sebesar 74,1% yang Dimana sisanya 25,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Terdapat pengaruh besar antara optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan di PT. Jasa Armada Indonesia Tbk terhadap kelancaran operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok.
2. Dari hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan (r) sebesar 0,861. Dalam hal ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang kuat dan bernilai positif antara Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan terhadap kelancaran operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok. Dimana jika Optimalisasi pada kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan dapat mempengaruhi tingkat kelancaran operaional pelayanan jasa penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok. Dari hasil Pada pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,1$ dan nilai thitung $11,081 > t_{tabel} 1,302$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan pada variabel kurang optimalnya armada kapal tunda terhadap Kelancaran pelayanan jasa penundaandi Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan demikian Optimalisasi pada Kesiapan Pelayanan Jasa Penundaan berpengaruh terhadap kelancaran operaional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok sehingga dapat disimpulkan bahwa bila terdapatnya Ketidak optimalan pada kessiapan pelayanan jasa penundaan di PT. Jasa armada Indonesia Tbk maka akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok sedangkan jika sudahterjadi keoptimalan terhadap kesiapan pelayanan jasa penundaan di PT Jasa Armada Indonesia Tbk maka akan terjadi peningkatan kelancaran operasional pelayanan penundaan di Area 1 Pelabuhan Tanjung Priok .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 14th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Eva. *Optimalisasi Kegiatan Pemanduan Terhadap Keluarnya Kapal Setelah Dock di PT. Janata Marina Indah*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2020.
- Atmadjati, Arista. *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Budiyanto, Mawan, dan R R Yulianti Prihatiningrum. "The Effect Of Rates And Service Quality Towards The Customer Satisfaction Of Pt Pelabuhan Indonesia III (persero) Banjarmasin Branch." *Journal of Social Science* 2, no. 5 (2021): 672–684.
- Damanik, Lestari, Imam Pujo Mulyatno, dan Berlian Arswendo Adietya. "Kajian Teknik Kekuatan Konstruksi Kapal Tugboat 2 X 800 Hp Dengan Metode Elemen Hingga." *Jurnal Teknik Perkapalan* 4, no. 1 (2016): 113–122.
- Danial, Muhammad. *Optimalisasi Pengoperasian Kapal Tunda Dengan System Azimuth Peningkatkan Kinerja Dan Keselamatan Di Kapal Asd Tug Al _Wafai*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, 2021.



- Djaali, Haji. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. 4th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Habeahan, Hotamaida Rosari, dan Lilis Lilis. “Kinerja Agen Diatas Kapal Dalam Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Di Pt. Putra Andalas Samudera Dumai.” *Journal of Maritime and Education (JME)* 6, no. 1 (2024): 615–626.
- Hariyadi, Eko Budiyanto, dan R O Gurning. *Manajemen Bisnis Pelabuhan*. Jakarta: APE Publishing, 2007.
- Hatch, Evelyn, dan Hossein Farhady. *Research Design and Statistic for Applied Linguistics*. London: New Bury House Production, Inc, 2015.
- Kemendikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2020.
- Kemenhub RI. “Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2015 Tentang Pemanduan dan Penundaan Kapal.” Jakarta: Kemenhub RI, 2015.
- Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Mohammad, Jalasena Sandi. *Optimalisasi Pengoperasian Kapal Tunda Dan Mooring Boat Dalam Pelayanan Kapal Sandar Dan Kapal Lepas Sandar Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Universitas Maritim AMNI Semarang, 2017.
- Muhammad, Teguh Prasetyawan. *Peranan Kapal Tunda Terhadap Proses Lepas Sandar Di Tanjung Uncang Batam Oleh Pt. Bias Delta Samudera*. Semarang: Universitas Maritim AMNI Semarang, 2019.
- Pekertri, Triyul Bagus Bangun. *Pengaruh Pelayanan Pemanduan Terhadap Kunjungan Kapal Di Pt Jasa Armada Indonesia*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, 2018.
- Pemerintah RI. “Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.” Jakarta: Sekretariat Negara, 2008.
- Pratama, Andri Rizki. *Optimalisasi Keselamatan Crew Kapal dalam Proses Kerja Jangkar di AHTS Amber*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran, 2013.
- Purwanto, Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media, 2007. Rangkuti, F. *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Retnowati, Wahyu. *Optimalisasi Pelayanan Proses Penyandaran Kapal Pada Perusahaan Keagenan Pt. Serasi Shipping Indonesia*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, 2023.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Sofaer, Silaen. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono *Metodologi Penelitian Manajemen*. 5th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriadi, Arya Asryaft. “Fire Control Alarm.” Last modified 2018. Diakses Juni 10, 2024.
<https://madellobarru.wordpress.com/>.
- Taufik, Ahmat. “Optimalisasi Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal Guna Mendukung Kelancaran Operasional di Pelabuhan Tanjung Priok.” Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, 2023.